

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Analisis finansial adalah modal analisis yang digunakan untuk mengetahui keuntungan bersih dari kegiatan usaha tani berdasarkan biaya-biaya yang telah dikeluarkan dan pendapatan yang dihasilkan (Mutia, 2020). Agroforestry dalam Bahasa Indonesia, dikenal dengan istilah wanatani, yang artinya adalah menanam pepohonan di lahan pertanian. Pengelolaan lahan dengan sistem agroforestry yang berkelanjutan diharapkan mampu meningkatkan produktifitas lahan secara keseluruhan (Hidayat, 2013). Agroforestry adalah sistem tataguna lahan terpadu yang menjaga keseimbangan antara kegiatan produksi dan pelestarian lingkungan, dengan kombinasi hasil pangan, ternak, pohon dan memiliki peran sosial untuk mengurangi potensi konflik penggunaan lahan, dan dilakukan dengan pemahaman multidisiplin keilmuan (Rohadi dkk, 2013) dalam (Hendriani, 2022).

Bagi petani, hutan sangat penting karena merupakan kawasan pengatur tata air dan kesuburan tanah, penyangga kehidupan yang paling esensial, sumber kehidupan, sumber plasma nutfah dan tempat berlindung dari ancaman kehidupan. Untuk jangka panjang, hutan dapat berfungsi sebagai penyangga sistem kehidupan (*life supporting system*) serta sebagai kontributor penyedia pangan (*forest for food production*). Oleh sebab itu, pembangunan kehutanan selalu memperhatikan dan bertujuan mewujudkan pengelolaan hutan lestari (*sustainable forest management/SFM*) karena fungsinya yang sangat penting dalam mendukung kehidupan dan kesejahteraan masyarakat (Kemenhut, 2012).

Tanaman kunyit (*curcuma longa*) termasuk salah satu tanaman suku temu-temuan (*zingiberaceae*) yang banyak ditanam di pekarangan, kebun dan disekitar hutan jati kunyit dikenal sebagai ramuan obat tradisional untuk menyembuhkan berbagai penyakit. Saat ini kunyit sudah dimanfaatkan secara luas oleh industri makanan, minuman, obat-obatan, kosmetik dan tekstil (Winarto, 2003). Di lihat dari segi bisnis, tanaman kunyit memiliki peluang bisnis yang menjanjikan jika ditekuni secara matang, peluang bisnis tersebut antara lain sebagai bumbu instan atau tepung kunyit, serbuk kunyit dijadikan bahan baku obat tradisional dan kosmetik, sebagai pewarna kuning alami untuk tekstil, kerajinan dan makanan serta pengembangan usaha tani monokultur untuk para petani kunyit.

Peranan kunyit dalam sistem agroforestry adalah membangun dan mengembangkan potensi ekonomi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Pengembangan sistem agroforestry kunyit di Desa Hargowilis belum optimal karena data dan informasi masih kurang. Hal ini karena ilmu pengetahuan masyarakat tentang analisis finansial agroforestry kunyit masih kurang. Oleh karena itu perlu adanya penelitian tentang Analisis Finansial Agroforestry Kunyit (*Curcuma longa*) di Desa Hargowilis Kabupaten Kulon Progo. Dengan adanya informasi tersebut, maka akan menambah informasi bagi masyarakat untuk memudahkan masyarakat dalam menentukan pengelolaan tanaman kunyit dalam sistem agroforestry untuk membangun dan mengembangkan potensi ekonomi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi di Desa Hargowilis.

B. Rumusan Masalah

Peranan tanaman kunyit dalam sistem agroforestry adalah membangun dan mengembangkan potensi ekonomi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Masyarakat di Desa Hargowilis Kabupaten Kulon Progo belum mengetahui tentang Analisis Finansial Agroforestry Kunyit (*Curcuma longa*) hal ini karena ilmu pengetahuan masyarakat tentang analisis finansial agroforestry kunyit masih kurang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Berapa pendapatan dan pengeluaran untuk pengelolaan tanaman kunyit dengan sistem agroforestry dalam membantu perekonomian masyarakat tersebut.
2. Bagaimana pertumbuhan tanaman kunyit secara agroforestry di Desa Hargowilis berpengaruh dalam membantu perekonomian masyarakat sekitar hutan.

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis biaya pendapatan dan pengeluaran agroforestry tanaman kunyit di Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Menganalisis pengaruh pertumbuhan tanaman kunyit secara agroforestry di Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam membantu perekonomian masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi analisis finansial agroforestry tanaman kunyit (*Curcuma longa*) di Desa Hargowilis sehingga masyarakat dapat mempertimbangkan pengambilan keputusan dalam mengembangkan usahanya untuk kesejahteraan ekonomi.

D. Hipotesis

Pertumbuhan tanaman kunyit secara agroforestry di di Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berpengaruh dan membantu perekonomian masyarakat.